

## ABSTRAK

Aktivitas produksi membutuhkan pengorbanan sumber ekonomi yang merupakan biaya sebuah produk untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dipasarkan. Biaya – biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan persaingan antar satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam skripsi ini *Home Industry* Roti Dowo Lemes menjadi objek yang digunakan dalam penghitungan Harga Pokok Produksi.

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada *Home Industry* Roti Dowo Lemes. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu, penelitian yang menuntut banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi, dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif harga pokok pesanan (*Job Order Costing*).

*Home Industry* Roti Dowo Lemes tidak melakukan pencatatan bahkan perhitungan harga pokok produksi secara rinci, maka hasil dari penelitian ini merupakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan yang seharusnya dilakukan oleh *Home Industry* Roti Dowo Lemes. Bulan Juli 2017 harga pokok produksi yang dihasilkan pada pesanan G01 sebesar Rp. 1.756.500,- maka harga jual per unit jika margin yang diinginkan oleh *Home Industry* Roti Dowo Lemes adalah 165% yaitu sebesar Rp. 8.281,-. Untuk pesanan G02 harga pokok produksinya Rp. 3.441.000,-maka harga jual perunit apabila margin yang diinginkan adalah 165% yaitu sebesar Rp. 8.111,-. Untuk pesanan G03 harga pokok produksinya adalah Rp. 988.500,-, maka harga jual perunit apabila margin yang diinginkan adalah 150% adalah Rp. 8.473,-. Dan pesanan terakhir pada bulan Juli adalah G04 dengan harga pokok produksi Rp. 1.707.000,-, jika margin yang diinginkan adalah 170% maka harga jual perunit nya adalah Rp. 8.291,-. Bulan Agustus 2017 Harga pokok produksi yang dihasilkan pada pesanan nomor H01 sebesarRp. 1.756.000,-maka harga jual perunit apabila margin yang diinginkan adalah 170% yaitu sebesar 8.529,-. Sedangkan untuk pesanan H02 harga pokok produksinya Rp. 3.292.500,- maka harga jual perunit apabila margin yang diinginkan adalah 170% yaitu sebesar Rp. 7.996,-. Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi pada penelitian ini, maka akan timbul selisih harga jual yang diberikan Roti Dowo Lemes pada pelanggan bulan Juli dan Agustus 2017 dengan hasil perhitungan penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi sangat penting untuk menentukan harga jual per unit. Sehingga sebaiknya Roti Dowo Lemes melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat serta melakukan pencatatan secara akurat sehingga laba atau keuntungan yang didapat juga bisa maksimal.

**Kata Kunci :Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Pesanan**